

KONDISI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG IKAN LAUT SEGAR DI PASAR RAKYAT SUKUR KECAMATAN AIRMADIDI KABUPATEN MINAHASA UTARA

Mega Kereh¹; Jeannette F. Pangemanan²; Jardie A. Andaki²; Victoria E.N. Manoppo²; Grace O. Tambani²; Djuwita R.R. Aling²

¹Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

²Staff Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Koresponden email: annetepangemanan@unsrat.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to find out the general condition of the market and find out the socio-economic conditions of traders in the Sukur People's Market, Airmadidi District, North Minahasa Regency. The population in this study was fresh sea fish traders at the Sukur People's Market. The method that will be used in this study is the survey method. The data analysis that will be used in this study is quantitative analysis and qualitative analysis. Socioeconomic conditions of fresh sea fish traders in Sukur People's Market: 1.) Social conditions: The age of the respondents is at the productive age of 30-50 years, the most education is elementary school and the least is junior high school, the highest number of family dependents is 3-4 people and the religion of each trader is the most from Islam with 7 people and Christianity 1 person. 2) Economic circumstances: the average income of fresh sea fish traders in a year is 46,450,000, monthly expenses with an average of 430,000, start-up capital is sent capital.

Keywords: socio-economic; merchant; fresh fish; Sukur People's Market

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan umum Pasar dan mengetahui kondisi sosial ekonomi pedagang di Pasar Rakyat Sukur Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang ikan laut segar di Pasar Rakyat Sukur. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Kondisi sosial ekonomi pedagang ikan laut segar di Pasar Rakyat Sukur: 1.) Kondisi sosial: Umur responden berada pada usia produktif 30-50 tahun, Pendidikan yang paling banyak yaitu SD dan yang paling sedikit yaitu SMP, jumlah tanggungan keluarga terbanyak yaitu 3-4 orang dan agama dari setiap pedagang paling banyak dari agama Islam dengan jumlah 7 orang dan Kristen 1 orang. 2) Kondisi ekonomi: rata-rata dari pendapatan pedagang ikan laut segar dalam setahun sebesar 46.450.000, pengeluaran perbulan dengan rata-rata 430.000, modal awal adalah modal sendiri kemudian untuk meningkatkan penghasilan maka jumlah modal sesuai dengan keterangan pada Tabel modal dari pedagang ikan laut segar.

Kata Kunci: sosial ekonomi; pedagang; ikan laut segar; Pasar Rakyat Sukur

PENDAHULUAN

Kondisi sosial ekonomi dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk jika dipahami lebih jelas ternyata tidak selalu memiliki dampak negatif dan juga dampak positif baik bagi masyarakat maupun wilayah tersebut.

Indikator yang termasuk dalam kondisi ekonomi mencakup berbagai hal yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan seperti pekerjaan, pendapatan, pengeluaran, kesehatan, kepemilikan aset, kredit (pinjaman). Kondisi sosial masyarakat mempunyai beberapa indikator yaitu meliputi: umur dan jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, prestise (kemampuan), keluarga atau kelompok rumah tangga, dan keanggotaan dalam kelompok tertentu (organisasi) (Basrowi dan Juariyah, 2010).

Pedagang ikan laut segar merupakan usaha pengelolaan ikan laut yang lebih mudah, karena tidak memerlukan pengelolaan ikan yang rumit, namun yang perlu diusahakan adalah bagaimana cara mempertahankan kesegaran ikan laut tersebut sampai ke konsumen. Untuk mempertahankan kesegaran ikan laut, pedagang menggunakan box ikan yang kedap suhu dengan es curah dan garam, agar es tidak cepat mencair.

Kondisi sosial ekonomi merupakan suatu keadaan yang dilakukan oleh manusia pada suatu daerah atau wilayah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari di dalam masyarakat, jika sudah terpenuhi kebutuhan tersebut maka akan berdampak pada kesejahteraan dari masyarakat sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi pada dasarnya selalu menghadapi masalah ekonomi (Talundu, 2015). Kehidupan sosial juga sangat penting dalam membina hubungan timbal balik antara sesama warga masyarakat kapan dan dimana saja mereka hidup bersama agar meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Perlunya penelitian pedagang ikan laut segar di Pasar Rakyat Sukur yang dihubungkan dengan pendapatan, pengeluaran baik untuk konsumsi, pendidikan umur dan lain-lain adalah beberapa aspek yang perlu diperhatikan sehingga dapat diketahui tingkat kesejahteraan pedagang ikan. Selama ini penelitian mengenai kondisi sosial ekonomi pedagang ikan bagi peneliti masih sedikit yang diketahui.

Berdasarkan uraian di atas maka kondisi sosial ekonomi merupakan masalah yang dihadapi pedagang ikan dan menjadi faktor utama penentu tingkat kesejahteraan khususnya bagi pedagang ikan yang ada di Pasar Rakyat Sukur di Desa Sukur Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. Oleh karena itu penting untuk melakukan penelitian yang berfokus pada kondisi sosial ekonomi pedagang ikan di pasar tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi pedagang di Pasar Rakyat Sukur Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Rakyat Sukur di Desa Sukur, Kecamatan Airmadidi, Kabupaten Minahasa Utara. Waktu yang diperlukan mulai dari penyusunan rencana kerja penelitian sampai pada pelaksanaan ujian yaitu selama lima bulan, dari bulan Juli sampai dengan bulan Oktober tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Metode Dasar Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah suatu pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang baik terhadap suatu persoalan tertentu di dalam daerah atau lokasi tertentu yang dipolakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Survei adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyidik dan menafsir data secara umum sebagaimana yang tersedia di lapangan (Creswell, 2009).

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara observasi dengan melihat keseluruhan dari pedagang ikan segar di Pasar Rakyat Sukur Kecamatan Airmadidi karena yang menjadi populasi adalah seluruh pedagang ikan laut segar yang ada di Pasar Rakyat Sukur. Pengambilan sampel berdasarkan purposive sampling. Purposive sampling adalah pengambilan data yang dilakukan atas dasar pertimbangan dari peneliti terhadap populasi. Pertimbangan itu seperti sifat dan ciri dari populasi (Notoatmodjo, 2010).

Syarat sampel yang diambil pada penelitian ini, yaitu:

1. Populasi yang diambil sudah sesuai dengan tujuan dari peneliti
2. Pedagang ikan laut segar sudah melakukan pekerjaan ini minimal lima tahun
3. Mereka yang siap diwawancarai.

Populasi dari penelitian ini yaitu pedagang ikan laut segar berjumlah 15 pedagang dan pengambilan sampel dilakukan secara purposive sebanyak 8 responden

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif merupakan pengolahan data dengan menggunakan perhitungan matematis sederhana seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, angka rata-rata, persentase (%) dan sebagainya, yang meliputi analisis usaha aspek keuangan, sumberdaya manusia, operasi/produksi dan pemasaran. Sedangkan analisis kualitatif adalah pengolahan data yang dilakukan melalui pertimbangan-pertimbangan logika dengan bahasa penulis yang sistematis. Data yang telah dianalisis kemudian diinterpretasikan sebagai hasil penelitian, yang meliputi wawancara, dokumen foto, diskusi, atau observasi pertimbangan-pertimbangan logika dengan bahasa-bahasa penulis yang sistematis (Sugiyono, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Pasar

Sukur adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Airmadidi, Kabupaten Minahasa Utara, provinsi Sulawesi Utara. Sukur mempunyai kode wilayah menurut kemendagri 71.06.03.1009. Sebagai pengelola pasar rakyat Sukur yaitu Hermina M. Dondokambey.

Pasar rakyat Sukur merupakan tempat penjualan semua kebutuhan masyarakat. Pasar rakyat Sukur didirikan pada tahun 2014. Pasar Sukur hanya dibuka setiap hari senin, rabu, jumat dan di buka dari pukul 5 Pagi sampai pukul 12 siang. Pasar rakyat Sukur mempunyai keunggulan bersaing ilmiah yang tidak di miliki secara langsung oleh pasar modern, pasar rakyat Sukur mempunyai lokasi yang strategis dan area penjualan yang luas, keragaman barang yang lengkap dan sistem tawar menawar yang menunjukan keakraban antara penjual dan pembeli. Pasar ini memiliki wc umum dengan setiap orang yang masuk dikenakan biaya sebesar dua ribu rupiah dan memiliki tempat parkir dengan biaya parkir kendaraan roda dua (motor) sebesar dua ribu rupiah sedangkan kendaraan roda empat seperti mobil yaitu tiga ribu rupiah.

Sehubungan dengan proses penilaian Adipura Tahun 2022 Kabupaten Minahasa Utara, maka di pasar rakyat Sukur wajib menyediakan kantong plastik atau tempat sampah di masing-masing tempat berjualan agar di sekitaran terlihat bersih dari sampah-sampah.



Gambar 1. Keadaan Pasar Rakyat Sukur

Keadaan Sosial Pedagang Ikan Laut Segar

Aspek sosial merupakan hasil dari hubungan sosial antar manusia dan manusia dengan alam. Aspek sosial dalam penelitian ini hanya dibatasi sesuai variabel yang telah

ditentukan yaitu ukuran keluarga, agama, umur dan tingkat pendidikan (Daud, 2018). Berikut ini aspek-aspek dari segi sosial:

Umur

Umur merupakan waktu yang dihitung sejak kelahiran seseorang dan menjadi salah satu faktor yang cukup mempengaruhi produktivitas kerja, akan tetapi dalam usaha sebagai pedagang ikan laut segar, umur tidak dapat menentukan tingkat pendapatan serta mempengaruhi keuntungan. Umur responden pedagang ikan laut segar dalam penelitian tidak banyak bervariasi karena pada umumnya masih berada pada umur 30-50 tahun. Agar lebih jelas umur pedagang ikan laut segar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Umur Responden

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1.	30-40	2	25
2.	41-50	6	75
	Jumlah	8	100

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Tabel 1 menunjukkan bahwa pedagang ikan laut segar terbanyak pada umur 41-50 tahun, sebanyak 6 orang (75%) dan umur 30-40 tahun sebanyak 2 orang (25%). Umur seseorang menentukan prestasi kerja atau kinerja orang tersebut. Umur pada usia lanjut akan mempengaruhi hasil kerja begitu pula sebaliknya pada usia muda atau masih kanak-kanak, kemampuan untuk menghasilkan atau melakukan usaha juga masih rendah (Musa, 2015). Berdasarkan umur penduduk yang berusia 0-14 tahun merupakan penduduk yang belum produktif, penduduk yang berusia 16-64 tahun merupakan penduduk dengan usia produktif sedangkan penduduk yang berusia 64 tahun ke atas merupakan penduduk dengan usia kurang produktif (Kusumowidho, 2000). Hasil penelitian menggambarkan bahwa semua pedagang ikan laut segar di Pasar Rakyat Sukur tergolong umur produktif sehingga mereka bisa bertahan berjualan walaupun jarang pembeli atau pada saat jumlah pembeli meningkat.

Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah segala daya upaya dan semua usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi manusia agar memiliki pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Tingkat pendidikan akan memberi sumber pengetahuan bukan saja yang langsung berhubungan dengan pekerjaan, akan tetapi juga sebagai landasan untuk pengembangan diri dan kemampuan memanfaatkan semua sarana dan prasarana yang tersedia untuk kelancaran pekerjaan (Musa, 2015). Tingkat pendidikan pedagang ikan laut segar di Pasar Rakyat Sukur, dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Pendidikan Responden

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SD	5	63
2.	SMP	3	38
	Jumlah	8	100

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Tabel 2 menunjukkan bahwa pedagang ikan laut segar memiliki tingkat pendidikan SD dengan jumlah responden 5 orang (63%), dan tingkat pendidikan SMP dengan jumlah responden 3 orang (38%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mereka masih tergolong rendah dari segi tingkatannya. Pedagang tidak meneruskan sekolah disebabkan

dari latar belakang mereka yang dulu orang tua mereka tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan karena biaya dan tempat tinggal mereka yang jauh dari sekolah.

Agama

Agama merupakan sesuatu yang dapat merubah perilaku seseorang sebab, agama berisi tentang aturan-aturan yang bisa membawa seseorang ke arah yang lebih baik. Karena, setiap agama pastilah mempunyai maksud-maksud tertentu agar penganutnya menjadi lebih terarah. Data mengenai agama yang di peroleh dari pedagang ikan laut segar dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3. Agama Responden

No.	Agama	Jumlah	Persentase
1.	Kristen	1	13
2.	Islam	7	88
	Jumlah	8	100

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis agama dari pedagang ikan laut segar terbanyak yaitu agama islam dengan jumlah 7 orang, Persentase 88% dan agama kristen dengan jumlah 1 orang 13%. Hal ini menggambarkan bahwa pedagang ikan laut segar tidak saling memandang jenis agama mereka melainkan saling menunjukkan sikap toleransi terhadap sesama pedagang ikan laut segar di Pasar Rakyat Sukur.

Tanggungun Keluarga

Tanggungun keluarga adalah anggota keluarga yang tidak bekerja atau tidak dalam berpenghasilan. Salah satu aspek yang mempengaruhi keadaan sosial yaitu tanggungun keluarga. Hal ini akan berpengaruh pada pertumbuhan kebutuhan keluarga baik sandang dan pangan. Jumlah tanggungun keluarga pedagang ikan laut segar dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4. Tanggungan Keluarga Pedagang Ikan Laut Segar

No.	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah	Persentase
1.	1-2	2	25
2.	3-5	6	75
	Jumlah	8	100

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Jumlah tanggungan keluarga merupakan jumlah anggota keluarga yang biaya hidupnya ditanggung oleh kepala keluarga yang terdiri dari anggota nelayan tersebut sebagai kepala keluarga, istri dan anak-anak yang tinggal bersama didalam satu rumah (Kaparang, 2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga 3-5 dengan jumlah 6 responden (75%), keenam responden tersebut menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga lebih dari dua anak berarti keluarga tersebut tidak mengikuti program keluarga berencana (KB).

Keadaan Ekonomi Pedagang Ikan Laut Segar

Kondisi sosial ekonomi dipengaruhi oleh beberapa aspek dari segi ekonomi (Husein, 2010):

1. Modal
2. Pendapatan
3. Pengeluaran
4. Pemasaran

Modal

Modal merupakan sekumpulan uang ataupun barang yang bisa digunakan untuk dasar dalam melakukan suatu pekerjaan atau usaha. Modal yang dibutuhkan dalam memulai usaha sebagai pedagang ikan laut segar di pasar rakyat Sukur Kecamatan Airmadidi yaitu modal sendiri dimana modal tersebut diperuntukkan untuk pembelanjaan es balok, tempat khusus penampungan ikan, pembelian ikan laut segar, plastik kresek, timbangan, sewa tempat dan bensin untuk kendaraan. Jumlah modal yang dikeluarkan oleh pedagang ikan laut di pasar rakyat Sukur, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 5. Modal Pedagang Ikan Laut Segar

No.	Nama Pedagang	Jumlah Modal	Sumber Modal
1.	Reki Hamit	2.000.000	Tukang Ojek
2.	Suryanti Sumenda	2.500.000	Menjual Tanah
3.	Nona Muloke	3.000.000	Pinjaman Koperasi
4.	Meri Kunde	3.000.000	Tukang Ojek
5.	Wati Ulenaung	3.000.000	Pinjaman Koperasi
6.	Meske Suryanto	4.000.000	Pinjaman Koperasi
7.	Rosita Umar	4.000.000	Pinjaman Koperasi
8.	Yuli Bawole	5.000.000	Menjual Tanah

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Hasil penelitian pada Tabel 5 menunjukkan modal yang digunakan pedagang ikan laut segar berawal dari modal sendiri, kemudian untuk meningkatkan penghasilan maka jumlah modal sesuai dengan keterangan di atas. Nama Pedagang yang berada pada nomor 1 dan 4 memiliki modal awal berjualan yaitu 2.000.000 dan 3.000.000 dengan modal tersebut dari hasil kerja menjadi tukang ojek, kemudian nama pedagang yang di nomor 2 dan 8 memiliki modal awal berjualan 2.500.000 dan 5.000.000, modal tersebut hasil dari menjual tanah dan nama responden yang ada di nomor 3,5,6 dan 7 memiliki modal awal 3.000.000 - 4.000.000, modal tersebut hasil dari pinjaman koperasi.

Pendapatan Pedagang Ikan Laut Segar

Pendapatan pedagang adalah hasil atau pendapatan yang diterima para pedagang dari kegiatan berdagang di pasar rakyat Sukur yang diukur dalam satuan rupiah dan dalam periode 1 (satu) tahun. Berikut Tabel pendapatan dari responden atau pedagang di pasar tersebut

Tabel 6. Tingkat Pendapatan Pedagang Ikan Laut Segar di Pasar Rakyat Sukur Per tahun

No.	Nama Responden	Pendapatan	Persentase
1.	Reki Hamit	36.000.000	9
2.	Suryanti Sumenda	36.400.000	9
3.	Nona Muloke	42.000.000	11
4.	Meri Kunde	42.500.000	11
5.	Wati Ulenaung	45.200.000	11
6.	Meske Suryanto	54.000.000	14
7.	Rosita Umar	55.000.000	14
8.	Yuli Bawole	60.500.000	15
Jumlah		398.600.000	100
Rata-rata		46.450.000	

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil pendapatan pedagang ikan laut segar paling tinggi yaitu 60.500.000 dengan Persentase (15%) dan hasil pendapatan yang paling rendah per tahun Rp. 36.000.000 berjumlah 2 responden (18%). Jadi setelah di rata-ratakan pendapatan per hari di kali dengan satu minggu tiga hari di kali

dengan satu bulan empat minggu kemudian di kali satu tahun dua belas bulan sehingga hasil rata-rata Rp 46.450.000.

Pengeluaran Pedagang Ikan Laut Segar

Pengeluaran pedagang ikan laut segar di pasar rakyat Sukur yaitu dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 7. Tingkat Pengeluaran Ikan Laut Segar di Pasar Rakyat Sukur Per Bulan

No.	Makanan	Kesehatan	Pendidikan	Pakaian	Lain-lain	Jumlah
1.	90.000	50.000	80.000	90.000	140.000	450.000
2.	70.000	30.000	50.000	65.000	120.000	335.000
3.	85.000	30.000	80.000	60.000	150.000	405.000
4.	90.000	55.000	95.000	80.000	220.000	540.000
5.	70.000	60.000	90.000	60.000	110.000	390.000
6.	90.000	35.000	80.000	90.000	125.000	420.000
7.	80.000	50.000	80.000	85.000	150.000	445.000
8.	95.000	30.000	50.000	80.000	200.000	455.000
Total	670.000	340.000	605.000	610.000	1.215.000	3.440.000
Rata-rata	83.750	42.500	75.625	76.250	151.875	430.000

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Diketahui pada penelitian yang dilakukan dengan data dari 8 responden bahwa tingkat pengeluaran per bulan dengan totalnya yaitu Rp. 3.440.000 dan jumlah pengeluaran rata-rata Rp. 430.000. Dalam Tabel 7 menunjukkan tingkat pengeluaran di setiap responden yang berbeda, ada yang mempunyai kebutuhan lebih banyak untuk keluarganya dan ada juga keluarga yang kebutuhannya sedikit.

Pemasaran

Strategi Pemasaran merupakan fungsi organisasi dari suatu proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, menyampaikan nilai kepada pelanggan dan untuk membangun hubungan pelanggan yang memberikan keuntungan bagi organisasi (Kotler, 2002). Pemasaran yang dilakukan oleh pedagang ikan laut segar yaitu:

1. Menginformasikan ikan laut segar yang dijual
2. Membujuk konsumen agar mau membeli ikan laut yang dijual
3. Mempengaruhi konsumen agar tertarik terhadap ikan yang dijual

Jenis Ikan Laut Segar

Ikan laut merupakan spesies ikan yang hidup di dalam air laut dan memiliki manfaat untuk kesehatan. Jenis ikan dan harga jual oleh pedagang ikan laut segar dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 8. Jenis Ikan Laut Segar

No.	Nama Ikan	Nama Daerah	Nama Latin
1.	Selar Kuning	Tude oci	<i>Selaroides leptolepis</i>
2.	Tongkol Lisong	Deho	<i>Auxis rochei</i>
3.	Layang benggol	Malalugis	<i>Decapterus russelli</i>
4.	Cakalang	Cakalang	<i>Katsuwonus pelamis</i>
5.	Cumi-cumi	Suntung	<i>Loligo sp</i>
6.	Tuna sirip kuning	Tuna	<i>Thunnini</i>

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Harga Ikan Laut Segar

Ikan laut segar yang dijual oleh pedagang ikan di Pasar rakyat Sukur dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 9. Harga Penjualan Ikan Laut Segar

No.	Jenis Ikan	Harga Ikan (Kg)
1.	Selar Kuning	20.000
2.	Tongkol Lisong	20.000
3.	Layang benggol	20.000
4.	Cakalang	40.000
5.	Cumi-cumi	20.000
6.	Tuna	35.000

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Dalam Tabel tersebut harga ikan laut segar yang paling tinggi yaitu ikan cakalang dengan harga 40.000 per liko, ikan selar kuning atau ikan tude oci diberi harga 20.000 per kilo, ikan tongkol atau deho 20.000 per kilo, ikan layang benggol atau malalugis 20.000 per kilo, ikan cumi-cumi atau suntung 20.000 per kilo dan ikan tuna 35.000 per kilo.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menarik kesimpulan bahwa kehidupan pedagang ikan laut segar dapat dilihat dari segi sosial seperti umur pedagang yang masih tergolong umur produktif berada pada usia 30-50 tahun, Pendidikan yang paling banyak yaitu SD dan yang paling sedikit yaitu SMP, jumlah tanggungan keluarga terbanyak yaitu 3-4 orang dan agama dari setiap pedagang paling banyak dari agama Islam dengan jumlah 7 orang dan Kristen 1 orang.

Dari segi ekonomi, rata-rata dari pendapatan pedagang ikan laut segar dalam setahun sebesar 46.450.000, pengeluaran perbulan dengan rata-rata 430.000, modal awal adalah modal sendiri kemudian untuk meningkatkan penghasilan maka jumlah modal sesuai dengan keterangan pada Tabel modal dari pedagang ikan laut segar.

Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah pedagang di Pasar Rakyat Sukur hendaknya lebih meningkatkan kualitas ikan yang dijual agar lebih menarik minat konsumen dan lebih memperhatikan kebersihan dalam berdagang agar konsumen nyaman berbelanja di tempat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Juariyah, S. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Meringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol.7 No.1.
- Creswell, 2009. *Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Penterjemah Achamd Fawaid. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Husein, U. 2010. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada
- Musa, W.E.T., Pontoh, O dan Lumenta.V. 2015. Kontribusi Wanita Penjual Ikan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Pasar Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Akulturasi Agrobisnis Perikanan*. Vol. 3 No.5 (April 2015) ISSN. 2337-4195
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, 2008. *Penelitian. Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: ALFABETA.